

LAPORAN HASIL PERHITUNGAN IRRBB

Nama Bank : PT. Bank Jtrust Indonesia, Tbk (Individu)
 Posisi Laporan : Maret 2022

dalam jutaan

Dalam Juta Rupiah	ΔEVA		ΔNII		
	Periode	T	T - 1	T	T - 1
Parallel up		(818,378)	(759,884)	(452,672)	(342,480)
Parallel down		963,694	906,236	452,672	342,480
Steepener		(112,039)	(157,096)		
Flattener		(76,847)	(19,758)		
Short rate up		463,207	387,971		
Short rate down		(433,848)	(362,619)		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)		818,378	759,884	452,672	342,480
Modal Tier 1 (untuk ΔEVA) atau <i>Projected Income</i> (untuk ΔNII)		2,225,059	2,225,059	649,646	489,745
Nilai Maksimum dibagi modal Tier 1 (untuk ΔEVA) atau <i>Projected Income</i> (untuk ΔNII)		36.78%	34.15%	69.68%	69.93%

**LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK RISIKO SUKU BUNGA DALAM
BANKING BOOK (INTEREST RATE RISK IN THE BANKING BOOK)**

NAMA BANK : PT. BANK JTRUST INDONESIA, Tbk (Individu)

BULAN : Maret 2022

Analisis Kualitatif	
a	Definisi IRRBB untuk pengukuran dan pengendalian Risiko Dalam rangka melaksanakan pengukuran dan pengendalian risiko, Bank mendefinisikan IRRBB sebagai suatu risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi <i>banking book</i> , yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan rentabilitas.
b	Strategi manajemen risiko dan mitigasi risiko untuk IRRBB Bank menyusun strategi manajemen risiko serta mitigasi risiko diantaranya dengan menetapkan pedoman pengukuran untuk pengukuran risiko suku Bunga dalam <i>banking book</i> , menyesuaikan eksposur IRRBB dan memperbaiki kualitas proses Manajemen Risiko untuk IRRBB.
c	Periodisasi perhitungan IRRBB Bank dan pengukuran spesifik yang digunakan Bank untuk mengukur sensitivitas terhadap IRRBB ❖ Periode perhitungan yang dijalankan Bank adalah : <ul style="list-style-type: none"> - Triwulan untuk posisi akhir bulan Maret, akhir bulan Juni, akhir bulan September, dan akhir bulan Desember sebagai bagian dari laporan profil Risiko untuk Risiko Pasar. - Semesteran untuk posisi akhir bulan Juni dan akhir bulan Desember sebagai bagian dari hasil penilaian sendiri (self-assessment) Tingkat Kesehatan Bank. ❖ Bank mengkategorikan posisi <i>Banking Book</i> yang sensitif terhadap suku bunga dan menghitung perubahan nilai EVE (Δ EVE) berdasarkan 6 (enam) skenario suku bunga pada setiap eksposur dalam mata uang tertentu dengan nilai yang material, yaitu eksposur dalam mata uang tertentu dengan jumlah paling sedikit 5% (lima persen) dari total aset atau liabilitas dalam posisi <i>Banking Book</i> , dalam 19 (Sembilan belas) skala waktu.
d	Skenario shock suku bunga dan skenario stress yang digunakan Bank dalam perhitungan IRRBB dengan menggunakan metode EVE dan NII Berdasarkan ketentuan regulator, untuk Δ EVE, Bank menerapkan scenario : <ul style="list-style-type: none"> • Shock suku bunga yang paralel ke atas (<i>parallel shock up</i>) • Shock suku bunga yang paralel ke bawah (<i>parallel shock down</i>)

Analisis Kualitatif	
	<ul style="list-style-type: none"> • Shock suku bunga yang melandai (<i>steepener shock</i>) • Shock suku bunga yang mendatar (<i>flattener shock</i>) • Shock suku bunga jangka pendek yang meningkat (<i>short rates shock up</i>) • Shock suku bunga jangka pendek yang menurun (<i>short rates shock down</i>) <p>Untuk Δ NII :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Shock suku bunga yang paralel ke atas (<i>parallel shock up</i>) • Shock suku bunga yang paralel ke bawah (<i>parallel shock down</i>)
e	Asumsi permodelan yang berdampak signifikan dalam perhitungan IRRBB
	Dalam perhitungan IRRBB, Bank menggunakan asumsi permodelan dengan pendekatan standar maupun acuan yang ditetapkan oleh regulator.
f	Penjelasan komprehensif mengenai asumsi utama pemodelan dan parametrik yang digunakan dalam menghitung Δ EVE dan Δ NII
	Asumsi yang digunakan oleh Bank dalam menghitung IRRBB merujuk kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam Banking Book (<i>Interest Rate Risk in the Banking Book</i>) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai kewajiban pemenuhan rasio kecukupan likuiditas.
Analisis Kuantitatif	
1	Rata-rata <i>repricing maturity</i> yang diterapkan untuk NMD.
	Merujuk kepada peraturan dari regulator, maka rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga adalah 5 (lima) tahun untuk <i>retail/transaksional</i> , 4.5 (empat koma lima) tahun untuk <i>retail/non-transaksional</i> , dan 4 (empat) tahun untuk <i>wholesale</i> .
2	<i>Repricing maturity</i> terpanjang yang diterapkan untuk NMD.
	Jangka waktu penyesuaian suku bunga (<i>repricing maturity</i>) terlama yang diterapkan untuk <i>core deposit</i> NMD adalah 5 (lima) tahun.